#### **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena penelitian ini bersifat menggambarkan atau menganalisis data, mengklasifikasikan data dalam bentuk angka dan melakukan beberapa uji coba. <sup>65</sup> Peneliti menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan yaitu berupa angket atau kuisioner yang akan dibagikan kepada objek yang diteliti, serta data karyawan dari perusahaan yang diteliti. <sup>66</sup> Dan menggunakan data sekunder berupa buku, jurnal penelitian terdahulu, internet, undang – undang dan literatur yang lain.

#### **B.** Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode survey, metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden penelitian ini. Informasi dikumpulkan menggunakan cara penyebaran kuesioner kepada objek penelitian.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dealer Honda Dinamik Lemabang Palembang yang berlokasi di Jalan R.E. Martadinata, 3 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang.

<sup>&</sup>lt;sup>65</sup> Budi Cahyadi "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus PT ASYKI)" Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol.3 No.1 Januari 2019

<sup>&</sup>lt;sup>66</sup> Ratna Listiana Dewanti "Motivasi, Disiplin, Dan Karir Kerja, Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja" Jurnal Manajemen dan Perbankan Vol. 6 No.2 Juni 2019

## D. Populasi dan Sampel

## a. Populasi

Populasi merupakan daerah yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti yang kemudian ditarik suatu kesimpulan.<sup>67</sup> Dalam hal ini yang termasuk populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan Dealer Honda Dinamik Lemabang Palembang. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 40 Orang.

Tabel 3.1 Jumlah Karyawan dan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Wilayah	1
2	Sales Marketing	13
3	Sales Counter	3
4	Admin BBNKB	1
5	Team Leader	1
6	Service Advisor	1
7	Mekanik	5
8	Kepala Bengkel	1
9	Deliveriman	1
10	Driver	1
11	Sales Koordinator	1
12	Logistik	1
13	Kepala Mekanik	1
14	Kasir	2
15	Front Desk	1
16	PIC CRM	1
17	Pratkiper	1
18	Pdi man	1
19	Finance Manager	1
20	OBT Massenger	1
21	Staff AR	1
	Total Seluruh	40

<sup>67</sup> Prof. Dr. Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-27. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022)

51

Sumber: Struktur Organisasi Honda Dinamik Putra Perkasa

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terdiri dari

beberapa anggota yang terdapat di populasi. 68 Pada penelitian ini,

sampel utama yang akan digunakan oleh Peneliti yaitu sebanyak 40

Orang, dimana jumlah tersebut merupakan total keseluruhan dari

populasi karyawan di Dealer Honda Dinamik Lemabang

Palembang.

Teknik ini disebut sebagai teknik sampling jenuh. Teknik

sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel dimana semua

anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini digunakan apabila

jumlah populasi relative kecil, kurang dari 100 orang, atau

penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang

sangat kecil. 69 Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh ini

karena populasi relatif kecil yaitu kurang dari 100 serta untuk

meminimalisir kesalahan.

E. Data dan Jenis Data

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah data yang didapat berdasarkan

survei dilapangan dari responden terhadap kuesioner atau

menjawab pertanyaan yang diajukan. 70 Dalam penelitian ini data

<sup>68</sup> Ibid.

<sup>69</sup> *Ibid*.

<sup>70</sup> Erina Rulianti "Pengaruh Pengalaman Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja

Karyawan" Jurnal Manajemen Kewirausahaaan Vol.16 No.02 Desember 2019

primer diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada responden, yaitu karyawan Dealer Honda Dinamik Lemabang Palembang.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dari sumber kedua, yang menjadi pelengkap dari sumber data primer.<sup>71</sup> Sumber data yang digunakan oleh peneliti bersumber dari buku, jurnal, internet dan literatur lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang di teliti.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Menurut Sujarweni Kuesioner adalah teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. <sup>72</sup> Peneliti akan memberikan kuesioner bersifat *Multiple Choice* yang kemudian akan diisi oleh objek penelitian yaitu Karyawan Dealer Honda Dinamik Lemabang Palembang. Peneliti menggunakan skala Likert agar mempermudah responden dalam memberikan pernyataannya.

Makmur Lukito, "Pengaruh Pengalaman Kerja dan Penempatan Kerja Terhadap Komitmen Kerja Karyawan PT. Suminsurya Mesindolestari Medan" (Jurnal Bisnis Kolega, 2019)
<sup>72</sup> Ibid

Tabel 3.2 Skala Likert

Tanda	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	S Setuju	
N	Netral	3
TS	TS Tidak Setuju	
STS	Sangat Tidak Setuju	1

#### G. Variabel-variabel Penelitian

Variabel Penelitian merupakan berbagai bentuk yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperolehnya suatu informasi mengenai hal tersebut yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian kuantitatif variabel dibedakan menjadi dua bagian yaitu, Variabel Independen (bebas) dan Variabel Dependen (terikat).<sup>73</sup>

### 1. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau sebab terjadinya suatu perubahan pada variabel dependen (terikat).<sup>74</sup> Variabel Independen ini terbagi menjadi tiga, yaitu Pengalaman Kerja (X1), Pengembangan Karir (X2), dan Motivasi Kerja (X3).

<sup>74</sup>*Ibid*. hlm. 39

<sup>&</sup>lt;sup>73</sup> Prof. Dr. Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-27. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022) hlm. 38

## 2. Variabel Dependen

Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat terjadinya suatu perubahan dikarenakan adanya variabel independen (bebas). <sup>75</sup> Variabel Terikat pada penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

# H. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel X

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengalaman	"Kemampuan seorang	1. Lama waktu masa	Likert
Kerja (X1)	karyawan dalam	kerja	
	menjalankan semua tugas	2. Tingkat	
	dan tanggung jawabnya	pengetahuan dan	
	berdasarkan pengalaman	keterampilan yang	
	pada bidang kerja	dimiliki	
	karyawan tersebut."76	3. Penguasaan	
		terhadap	
		pekerjaan dan	
		peralatan <sup>77</sup>	
Pengembangan	"Proses dalam	1. Prestasi Kerja	Likert
Karir (X2)	meningkatkan kemampuan	(Job	
	kerja seseorang dalam <i>Performance</i> )		
	mencapai karir yang	2. Eksposur	
	diinginkan" <sup>78</sup>	(Eksposure)	
		3. Jaringan Kerja	
(Net Worki		(Net Working)	

<sup>75</sup> m:

Muhammad Ilham "Peran Pengalaman Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Empiris" Jurnal Magister Manajemen Unram Vol.11 No.11 Februari 2022

<sup>&</sup>lt;sup>77</sup> Bill Foster. *Pembinaan untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*. (Jakarta: PPM Kansius, 2001)

<sup>78</sup> Albert Budiyanto dan Yudithia Wikan "Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi, Stres Kerja, Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Kelola Jasa Artha" ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 23 No.3 2020

		<ul> <li>4. Kesetiaan Pada Perusahaan (Organizational Loyality)</li> <li>5. Pembimbing dan Sponsor (Mentors and Sponsors)</li> <li>6. Peluang Untuk Tumbuh (Growth Opportinies)<sup>79</sup></li> </ul>
Motivasi Kerja (X3)	"Suatu bentuk keinginan yang ada pada diri karyawan yang dapat meningkatkan semangat maupun dorongan agar dapat bekerja dengan maksimal dalam mencapai suatu tujuan" 80	<ol> <li>Kinerja Likert</li> <li>Penghargaan</li> <li>Tantangan</li> <li>Tanggung jawab</li> <li>Pengembangan</li> <li>Keterlibatan</li> </ol>

Tabel 3.4 **Definisi Operasional Variabel Y** 

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan (Y)	dalam melakukan tugas atau aktivitas yang menciptakan hasil dengan kemampuan	3. Tanggung Jawab	Likert

<sup>&</sup>lt;sup>79</sup> Rivai dan Sagala. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik. Edisi Ke-2. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
 Nurindah Dwi Antika, Mujita Fajar Nataraningtyas, Elok Venanda Tessa Lonikat, Jojok

Dwiridotjahjono "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan PTPN X Pabrik Gula Lestari Kertosono" Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO) Vol.12 No.2, Agustus 2021

<sup>81</sup> Siswanto, M.Si. *Pengantar Manajemen*. Edisi Pertama. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005) 82 Muhammad Ilham "*Peran Pengalaman Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Empiris" Jurnal Magister Manajemen Unram Vol.11 No.11 Februari 2022

 $<sup>^{\</sup>rm 83}$  Anwar Prabu Mangkunegara. Manajemen~Sumber~Daya~Manusia. Cetakan Ke-10. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)

#### I. Teknik Analisis Data

Analisis Data yang akan digunakan peneliti yaitu analisis kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah menggunakan statistika. Teknik yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Teknik Kualitas Data

## a) Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan kemampuan suatu tes dalam mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Uji validitas bertujuan untuk mengukur kesamaan antara instrument pengumpulan data (angket) dengan objek yang akan di teliti. Uji validitas yang digunakan adalah metode  $Bivariate\ Correlation$ . Dimana "Jika r hitung > r tabel maka pernyataan tersebut Valid, namun jika r hitung < r tabel maka pernyataan tersebut tidak valid.

## b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan metode pengujian data yang digunakan untuk melihat konsistensi atau kestabilan dari hasil pengukuran suatu instrumen yang apabila instrument tersebut digunakan kembali sebagai alat uji suatu objek atau responden.<sup>85</sup> Realibilitas dapat diterima bila Koefisien *Alpha – Cronbach* 

Makmur Lukito, "Pengaruh Pengalaman Kerja dan Penempatan Kerja Terhadap Komitmen Kerja Karyawan PT. Suminsurya Mesindolestari Medan" (Jurnal Bisnis Kolega, 2019)
 Dr. Ir. Edy Supriyadi, MBA "SPSS+AMOS Statistical Daya Analysis" IN MEDIA. Jakarta. Mei 2014

minimal 0,60 dimana hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas kuesioner tersebut cukup baik.86

### 2. Uji Asumsi Klasik

## a) Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan Teknik analisis mengenai tingkat kenormalan distribusi residual. Suatu data dapat dikatakan normal apabila nilai Probability atau P>0,05 pada uji normalitas kolmogorove Smirnov.<sup>87</sup>

# b) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas merupakan Teknik analisis data pengujian yang menyatakan bahwa seluruh variable independent tidak terjadinya multikolierity atau tidak terdapat hubungan yang kuat antara variable independent. Pada pengujian ini peneliti menilai menggunakan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan *Tolarance* sebagai pengukuran multikolonieritas.<sup>88</sup>

Pada penelitian ini jika nilai VIF < 10 dan nilai *Tolarance* > 10 pada tabel koefisien maka dapat dinyatakan tidak terjadinya multikolonieritas.

### c) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas merupakan asumsi dalam regresi berganda varians dari residual tidak konstan atau berubah-ubah secara sistematik

<sup>&</sup>lt;sup>86</sup> Dr. Ir. Edy Supriyadi, MBA "SPSS+AMOS Statistical Daya Analysis" IN MEDIA. Jakarta. Mei 2014

<sup>&</sup>lt;sup>87</sup> *Ibid.* hlm 86

<sup>&</sup>lt;sup>88</sup> *Ibid*. hlm 83

seiring dengan berubahnya nilai variable independent. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode Scatterplot. Apabila pada Scatterplot titiktitik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola yang jelas maka dapat dikatakan bahwa persamaan regresi tersebut tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara beberapa variabel bebas (X) terhadap variabel terikatnya (Y).

Model persamaan analisis regresi dalam penelitian ini adalah

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

## Keterangan:

Y = Kualitas Penjualan

 $X_1$  = Pengalaman Kerja

 $X_2$  = Pengembangan Karir

X<sub>3</sub> = Motivasi Kerja

 $b_1, b_2, b_3 =$ Koefisien Regresi

e = Standar Error

<sup>&</sup>lt;sup>89</sup> Via Anggraini dan Susanto "Pengaruh Pelatihan, Pengalaman Kerja dan Kompetensi Sosial Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Coca-Cola Bottling Indonesia TBK (Studi Kasus Karyawan Bagian Penjualan) Majalah Ilmiah Solusi Vol.16 No.4 Oktober 2018

## 4. Uji Hipotesis

## a) Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan sebagai alat penguji signifikansi hubungan antara variabel X terhadap variabel Y, dimana untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara terpisah atau parsial.<sup>90</sup>

Dalam pengambilan keputusan, jika sign<0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variable independen terhadap variable dependen. Namun jika sign>0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak, hal ini menjukkan bahwa variable independen tidak mempengaruhi variable dependen secara signifikan.

## b) Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F merupakan pengujian signifikansi persamaan yang dilakukan secara bersama sama untuk mengetahui besar pengaruh variable independen  $(X_1, X_2, X_3)$  terhadap variable dependen (Y).

Dalam pengambilan keputusan, jika nilai F hitung > F tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, ini menunjukkan bahwa variable independen berpengaruh secara simultan terhadap variable dependen. Sedangkan jika F hitung < F tabel maka Ho diterima dan

<sup>91</sup> *Ibid*... hlm. 162

<sup>&</sup>lt;sup>90</sup> Via Anggraini dan Susanto "Pengaruh Pelatihan, Pengalaman Kerja dan Kompetensi Sosial Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Coca-Cola Bottling Indonesia TBK (Studi Kasus Karyawan Bagian Penjualan) Majalah Ilmiah Solusi Vol.16 No.4 Oktober 2018

Ha ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variable independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

# c) Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R²) merupakan kemampuan dalam mengukur seberapa jauh model mampu menerangkan variasi variable terikat. Koefisien determinasi memiliki nilai antara nol dan satu. Apabila Nilai R² kecil artinya kemampuan variable terikat sangat terbatas daripada variable tidak terikat. Namun apabila nilai R² mendekati satu artinya variable tidak terikat memberikan informasi yang diperlukan dalam memprediksi variasi variable terikat.

<sup>&</sup>lt;sup>92</sup> Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS", (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2016) hlm. 96